

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENGELUARAN KAS BERBASIS VISUAL BASIC.NET DI CV. FAZZA TECH MANDIRI

Nur Ayu Fitriani

Program Studi Teknik Informatika, STMIK Pamitran
Jalan Pangkal Perjuangan ByPass KM 3, Tanjungpura, Indonesia
e-mail: nurayufitriani47@gmail.com

Artikel Info : Diterima : 08-10-2023 | Direvisi : 00-00-0000 | Disetujui : 00-00-0000

Abstrak - Pengolahan data transaksi pengeluaran kas saat ini pada bagian pengeluaran kas CV Fazza Tech Mandiri masih dilakukan secara sederhana dengan menggunakan buku catatan manual mulai dari pembentukan, permintaan, pertanggungjawaban dan pengisian kas kembali. Tujuan dari penelitian ini adalah dengan membangun sistem pengolahan data transaksi yang lebih terorganisir agar data yang disajikan baik dan keamanannya dapat terjamin. Pengumpulan data yang digunakan adalah melakukan observasi terhadap 2 orang staf bagian pengeluaran kas, 1 orang supervisor dan 1 orang manajer setelah itu melakukan wawancara yang dilaksanakan selama 3 hari dalam mencari informasi kebutuhan yang terfokus pada aplikasi yang akan dibangun di CV. Fazza Tech Mandiri. sementara penulis juga melakukan studi pustaka untuk mendukung teori yang dibutuhkan dalam penyusunan jurnal ilmiah. Perancangan sistem informasi pengeluaran kas berbasis Visual Basic.Net ini diharapkan dapat memberikan solusi untuk mempermudah mengelola transaksi pengeluaran kas. Aplikasi ini terdapat menu simpan, menu review laporan harian, mingguan, bulanan, menu cetak dan menu email dengan sistem yang terkomputerisasi agar tercapainya tujuan organisasi.

Kata Kunci : pengeluaran kas, sistem informasi, visual basic.net

Abstracts - Data processing of current cash expenditure transactions in the cash expenditure section of CV Fazza Tech Mandiri is still performed manually using notebooks for formation, request, accountability, and replenishment of cash. The aim of this research is to establish a well-organized transaction data processing system, ensuring appropriate data presentation and security. The study involved observing two staff members responsible for cash expenditures, as well as one supervisor and one manager. After conducting interviews to determine the requirements for the development of an application at CV Fazza Tech Mandiri, the authors conducted a literature review to support their theories for publication in scholarly journals. After conducting interviews to determine the requirements for the development of an application at CV Fazza Tech Mandiri, the authors conducted a literature review to support their theories for publication in scholarly journals. The goal of this study is to design a cash expenditure information system based on Visual Basic. Net that will provide an easier method for managing financial transactions. This program features a menu for saving files, as well as menus for daily, weekly, and monthly report reviews, printing, and emailing. It is designed with a computerized system to meet organizational objectives.

Keywords :

PENDAHULUAN

Seiring pesatnya teknologi dan berbagai macam-macam kemudahan teknologi yang terkomputerisasi, kini instansi pemerintah maupun swasta memanfaatkan fasilitas teknologi dalam pengolahan data-data yang dulu diolah secara konvensional diubah kedalam pola terkomputerisasi untuk mempermudah proses transaksi dan pencarian data-data yang telah tersimpan dalam database. CV Fazza Tech Mandiri sebagai perusahaan yang bergerak di bidang penjualan *spareparts* otomotif yang sudah lama berdiri di Wanasepi RT 002/009 Kel. Tunggakjati Kec. Karawang Barat kabupaten Kab. Karawang. masih menggunakan sistem pengeluaran uang secara manual. Proses tahapan pembentukan lalu permintaan, pertanggungjawaban dan ketiga adalah pengisian sejumlah dana kembali memerlukan mekanisme dan penataan yang terorganisir agar data dapat tersaji dan

Profitabilitas

terjaga keamanannya dengan baik. Dari uraian latar belakang diatas, penulis membuat program dengan menggunakan program Visual Basic.Net sebagai sarana penunjang. Adapun judul dalam penelitian tersebut adalah “Perancangan Sistem Informasi Pengeluaran Kas Berbasis Visual Basic.Net Di CV Fazza Tech Mandiri”.

1. Definisi Sistem Informasi

Syafrial, S. (2012) menyatakan bahwa Sistem Informasi dapat didefinisikan dengan mengumpulkan, memproses, menyimpan, menganalisis, menyebarkan informasi untuk tujuan tertentu. Seperti sistem lainnya, sebuah sistem informasi terdiri atas input dan output.

2. Prosedur Pengeluaran Kas Kecil

Banyak sekali hal yang perlu diketahui oleh seseorang yang ingin menjalankan bisnis. terlepas dari standar, mutu, kualitas dan perkembangannya. Sistem transaksi keuangannya pun juga harus diketahui dengan baik. Oleh karena itu, pengeluaran kas dan pemasukannya harus diatur dan dikelola dengan baik. Pengeluaran kas sendiri merupakan salah satu istilah yang berkaitan erat dengan akuntansi. Istilah ini merujuk pada penggunaan sejumlah dana yang harus dikeluarkan oleh suatu perusahaan atau bisnis. Dalam implementasinya, kas yang dikeluarkan juga memiliki alur prosedur dan dokumennya tersendiri. Terdapat hal mendasar yang perlu Anda ketahui. Hal tersebut adalah pengertian dari kas tersebut. mengartikan definisi dari kas adalah sebuah alat pertukaran yang bisa diterima dalam melakukan pelunasan utang maupun pembayarannya. Selain itu kas tersebut juga dapat disetorkan pada pihak bank maupun disimpan pada lembaga penyimpanan dana yang lain. Hal tersebut memungkinkan untuk kas tersebut bisa dipakai maupun diambil lagi ketika dibutuhkan sewaktu-waktu. Pengeluaran Kas adalah kumpulan uang atau nilai, yang nantinya perlu dikorbankan oleh suatu perusahaan Hal ini bertujuan dalam melakukan mendapatkan suatu jasa atau barang, yang sangat dibutuhkan bagi perusahaan sebagai penunjang dalam kegiatan operasionalnya. Namun meski sering disebut sebagai pengeluaran kas, faktanya di lapangan istilah tersebut akan merujuk pada semua jenis transaksi secara umum. Dimana didalamnya akan ikut serta melibatkan beberapa akun kas, yang setara seperti kas cek dan cek. Sehingga akan ada banyak sekali fungsi penting dari pelaksanaannya. Yuliati, A., (2015).

Menurut Aisyah, Nur. (2017:25-28) mengemukakan pengeluaran kas adalah salah bagian dari arus kas. Dimana dalam prosesnya perlu dilakukan pencatatan dan dibukukan secara rapi dan teratur sesuai dengan periode waktu tertentu. Sebagai contoh adalah tahunan atau kuartal. Dimana hal ini akan digunakan oleh pihak manajemen sebagai alat dalam melakukan pengendalian secara internal. Selain itu dalam mempelajarinya, Anda juga perlu belajar tentang sistem akuntansinya. Hal tersebut adalah dua hal yang akan saling berkaitan satu sama lain. Sehingga Anda juga perlu mengetahui pengertian dari sistem akuntansi Pengeluaran Kas. Dalam salah satu bukunya menjelaskan pengertian dari sistem kas. Penjelasan dari sistem akuntansi pengeluaran pada kas pada dasarnya didefinisikan sebagai salah satu organisasi formulir, laporan beserta catatan. Hal tersebut dibuat untuk melakukan berbagai kegiatan pengeluaran dalam beberapa bentuk. Baik itu menggunakan uang tunai maupun cek dan bertujuan untuk memudahkan setiap proses pengelolaan dan pembiayaan perusahaan.

Selain itu Lamangga, M. I. (2016:15) juga ikut menjelaskan beberapa hal terkait sistem akuntansi pengeluaran tersebut. Dimana dalam sebuah sistem akuntansi pengeluaran akan termasuk pada sistem akuntansi pokok. Sedangkan jika dilihat dari beberapa kondisi pada objek pengeluaran pada kas, Anda dapat mengetahui beberapa fungsinya sebagai berikut:

1. Fungsi Kas

Dalam manfaat ini, pengeluaran pada kas akan digunakan untuk proses pertanggungjawaban dari pengisian cek, alat peminta otorisasi terhadap cek sera melakukan penyerahan cek kepada pihak pemegang dana kas skala kecil. Hal tersebut akan digunakan dalam proses pembentukan dana kas kedepannya. selain itu fungsi tujuannya juga dapat digunakan dalam proses pengisian kas kecil kembali.

2. Fungsi Akuntansi

Pengeluaran ini juga memiliki manfaat dalam fungsi akuntansi. Di dalam sistem dana kas skala kecil, fungsi akuntansi tersebut akan mempertanggungjawabkan beberapa hal penting, seperti:

- a) Proses pencatatan pengeluaran pada kas skala kecil, yang menyangkut persediaan dan biaya.
- b) Mencatat segala bentuk transaksi yang digunakan dalam pembentukan dana kas skala kecil.
- c) Melakukan pengisian kembali dan pencatatan kas dana kecil pada sebuah jurnal pengeluaran maupun register cek.
- d) Mencatat pengeluaran dana kas skala kecil ke dalam sebuah jurnal pengeluaran pada kas kecil.

Profitabilitas

- e) Sebagai alat dan bahan pada pembuatan bukti kas keluar, yang nantinya akan diberikan kepada pihak otorisasi fungsi kas. Dimana didalamnya akan mengeluarkan sejumlah cek dengan besarnya terdapat pada dokumen terkait.
 - f) Fungsi lain dari kas akuntansi dalam untuk pertanggungjawaban dalam melakukan verifikasi keabsahan dan kelengkapan berbagai dokumen pendukung, yang nantinya dapat dipakai pada sebagai dasar dalam pembuatan bukti kas keluar.
3. Fungsi pada Pemegang Dana Kas Skala Kecil
Fungsi ketiga ini akan digunakan untuk bahan penyimpanan dana kas skala kecil dan mempertanggungjawabkannya. Selain itu, hal ini juga difungsikan untuk melakukan pengeluaran pada kas skala kecil, yang disesuaikan dengan otorisasi pada jabatan tertentu. Tentu saja hal tersebut akan disesuaikan dengan permintaan dan pengisian kas kecil kembali.
 4. Fungsi Bahan Pemeriksaan Intern
Disini pengeluaran akan digunakan sebagai alat perhitungan dana kas skala kecil. Dimana prosesnya akan dihitung secara periodik dengan pencocokan pada hasil hitungannya berdasarkan pada catatan kas. Fungsi tersebut juga akan dipakai sebagai bahan pertanggungjawaban terhadap pemeriksaan secara mendadak pada saldo dana kas kecil, yang ada pada pemegang dana kas tersebut.
 5. Alur Pengeluaran kas
Menurut Lamangga, M. I. (2016:64) Prosedur pengeluaran kas kecil adalah langkah-langkah yang harus ditempuh untuk pembuatan kas kecil. Tentu saja hal tersebut perlu dilakukan oleh pemegang dana tersebut dan harus dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang ada. Sedangkan pada dasarnya prosedur pembuatan kas kecil tersebut terdiri atas empat tahapan utama. Dimana pertama adalah pembentukan, lalu permintaan, pertanggungjawaban dan ketiga adalah pengisian sejumlah dana kembali. Sedangkan agar lebih jelasnya anda dapat melihat penjelasannya dalam pemaparan di bawah ini:
 - a) Pembentukan
Hal ini merupakan keputusan mengenai berapa banyak nominal dari dana perusahaan, yang digunakan sebagai sebuah kas kecil. Pada dasarnya pihak yang bertanggungjawab melakukannya adalah manajer keuangan. Dalam proses pembuatannya tentu perlu disesuaikan dengan beberapa ketentuan bisnis. hal tersebut seperti pertimbangan pada perkiraan belanja dan pengeluaran lainnya.
 - b) Permintaan
Pada tahap kedua Anda akan mengetahui tentang permintaan. Hal ini termasuk tahapan dalam prosedur pengeluaran kas skala kecil. Disini akan erat kaitannya dengan kegiatan pemrosesan permintaan dana pada pihak, yang menginginkannya. Selanjutnya untuk bukti permintaan, maka perusahaan perlu membuat sebuah formulir surat permintaan mengenai pengeluaran dana tersebut. Sedangkan formulir tersebut akan diisi oleh pihak yang membutuhkan lalu kemudian dapat diserahkan kepada pemegang dana.
 - c) Pertanggungjawaban
Pertanggungjawaban termasuk salah satu prosedur wajib yang ada pada prosedur pengeluaran kas kecil. Tentu saja si pemakai dana perlu memastikan dengan seksama bahwa dirinya memiliki bukti dari pengeluaran tersebut. dalam hal ini bukti tersebut dapat berupa kuitansi pembayaran.
 - d) Pengisian Kembali
Kas kecil tersebut pada suatu waktu tentunya dapat habis. Sehingga dalam prosedur pengeluaran kas kecil juga termasuk proses pengisian kembali dana tersebut. Waktu pengisiannya perlu dilakukan tanpa perlu menunggu dana habis namun dalam tahapan dana kas hampir habis. Di bawah ini merupakan alur transaksi pada pengeluaran kas yang dapat Anda ketahui berawal dari pengeluaran kas akan dimulai dari transaksi pembelian, yang dilakukan secara tunai, pembayaran biaya bisnis maupun pembayaran hutang. Selanjutnya alur transaksi pada pengeluaran uang kas akan dimulai dari penerimaan bukti mengenai adanya pembelian barang, yang telah dibawa oleh pihak supplier. Selanjutnya bukti dari pembelian

tersebut akan dicocokkan kembali dengan salinan atau rangkapannya. Sedangkan ketika sudah sesuai maka proses selanjutnya adalah dengan pembuatan tanda bukti dari pengeluaran uang, baik yang dilakukan secara tunai maupun setoran bank. Kemudian supplier akan melakukan penandatanganan bukti pada pengeluaran uang tersebut. Langkah selanjutnya adalah proses pembayaran dengan memberikan uang tunai maupun cek. Terakhir adalah melalui penerimaan bukti transaksi, yang sebelumnya sudah ditandatangani oleh pihak supplier.

3. Visual Basic.Net

Visual Basic.Net awalnya dibangun dari bahasa pemrograman BASIC (Beginner's All purpose Symbolic Instruction Code). Pada tahun 1991 Microsoft mengeluarkan Visual Basic, pengembangan dari Basic yang berubah dari sisi pembuatan antar mukanya. Visual Basic.NET adalah Visual Basic yang direkayasa kembali untuk digunakan pada platform .NET sehingga aplikasi yang dibuat dengan Visual Basic .NET dapat berjalan pada sistem komputer apa pun. (Rozikin & Setiawan, n.d.)

METODE PENELITIAN

Pengumpulan data yang digunakan adalah melakukan observasi terhadap 2 orang staf bagian pengeluaran kas, 1 orang supervisor dan 1 orang manajer setelah itu melakukan wawancara yang dilaksanakan selama 3 hari dalam mencari informasi kebutuhan yang terfokus pada aplikasi yang akan dibangun di CV. Fazza Tech Mandiri. sementara penulis juga melakukan studi pustaka untuk mendukung teori yang dibutuhkan dalam penyusunan jurnal ilmiah

A. Observasi

Metode ini dilakukan dengan mengumpulkan data melalui pengamatan langsung ke lokasi sumber informasi yaitu PT. CV Fazza Tech Mandiri untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam penulisan artikel ini.

B. Wawancara

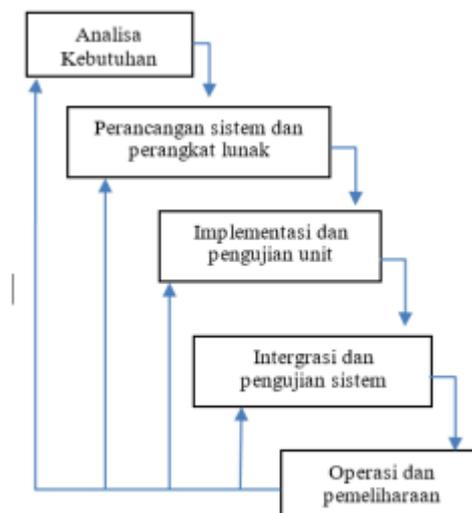
Pada metode ini penulis melakukan dialog dengan cara tatap muka langsung serta tanya jawab dengan staf bagian administrasi dan staf bagian keuangan terkait yang dapat memberikan informasi yang berguna bagi penyelesaian jurnal ilmiah ini. wawancara dilakukan selama 7 hari terhadap 4 orang staf dan 1 orang supervisor yang ditanyakan adalah tentang kebutuhan yang terfokus pada aplikasi yang akan dibangun. Kendala wawancara adalah waktu bertemu dengan mereka karena kesibukan saat bekerja.

C. Studi Pustaka

Metode ini dilakukan dengan cara membaca dan mempelajari literatur sebagai referensi yang berhubungan dengan penulisan jurnal ilmiah ini.

D. Metode Waterfall

Menurut Mubarak, A., & Hadianti, S. (2016: 25-27), menjelaskan bahwa, *Waterfall* merupakan model klasik yang memiliki sifat berurut dalam merancang software". Model *waterfall* adalah hal yang menggambarkan pendekatan secara sistematis dan juga berurutan (*step by step*) pada sebuah pengembangan perangkat lunak. Tahapan dengan spesifikasi kebutuhan pengguna lalu berlanjut melalui tahapan-tahapan perencanaan yaitu planning, permodelan, konstruksi, sebuah system dan penyerahan sistem kepara pengguna, dukungan pada perangkat lunak lengkap yang dihasilkan



Gambar 1 : Diagram Waterfall

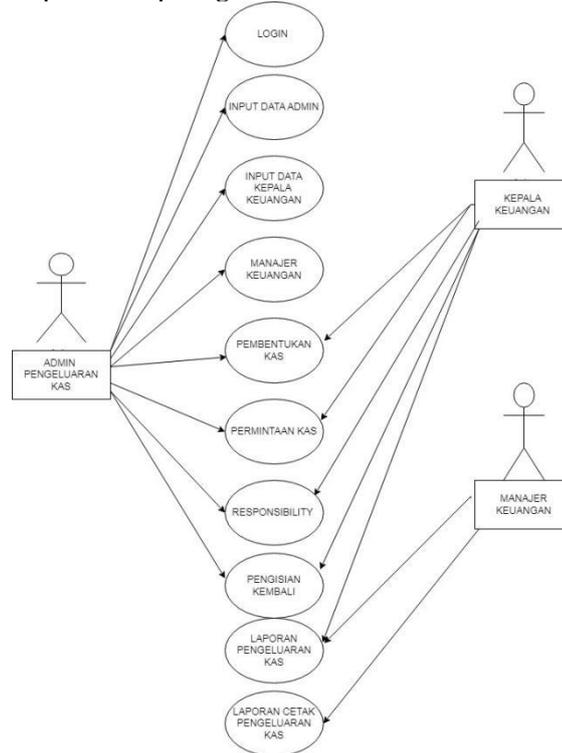
F. Rancangan Fungsional

Rancangan fungsional yang digunakan adalah *Unified Modeling Language*. Adapun Rancangan yang dibuat oleh peneliti terdiri dari : *use case diagram* dan *activity diagram*,

1. Use case diagram

Use Case Diagram menurut Menurut Mubarak, A., & Hadianti, S. (2016: 80-81) menyimpulkan bahwa, *use case* adalah rangkaian atau uraian sekelompok yang saling terkait dan membentuk sistem secara teratur yang dilakukan atau diawasi oleh sebuah aktor

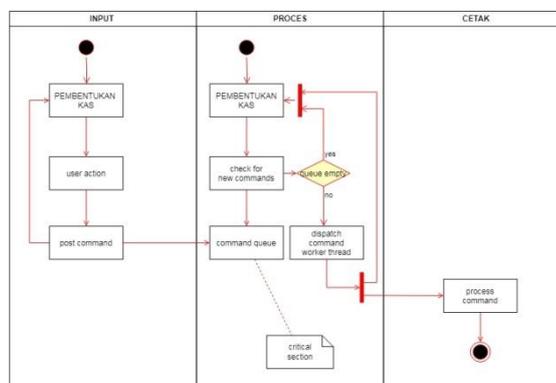
Keterangan Use Case diagram dapat dilihat pada **gambar 1**



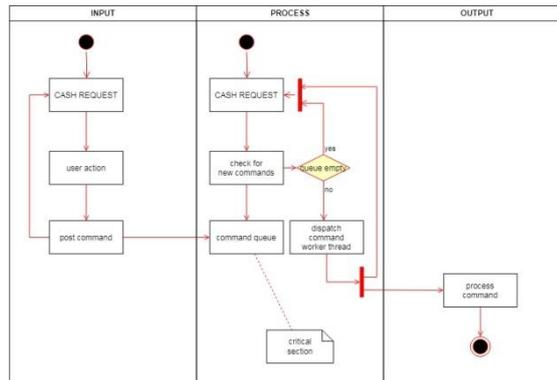
Gambar 1. Use Case Diagram Pengeluaran Kas

2. Activity Diagram

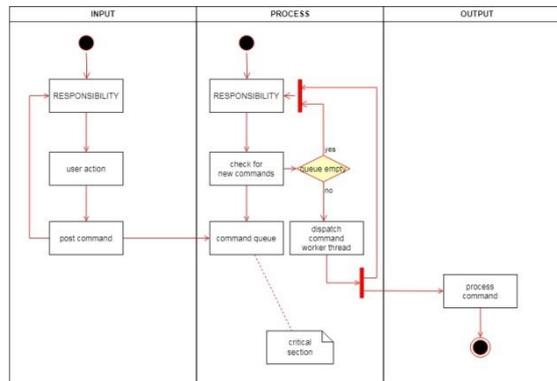
Menurut Madeyi, V. (2019). *Activity diagram* menunjukkan urutan tindakan dan mengidentifikasi hasilnya diagram adalah diagram yang menggambarkan sifat dinamis secara alamiah sebuah sistem dalam bentuk model aliran dan kontrol dari aktivitas ke aktivitas lainnya Keterangan Activity Diagram dapat dilihat dalam **gambar 2**



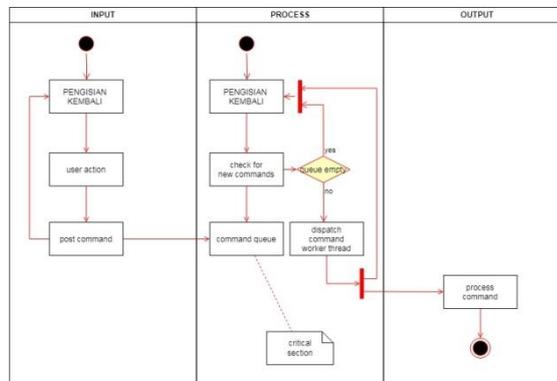
Gambar 2 : Activity Diagram oleh Admin Bersama Kepala Keuangan Dalam Membentuk Kas.



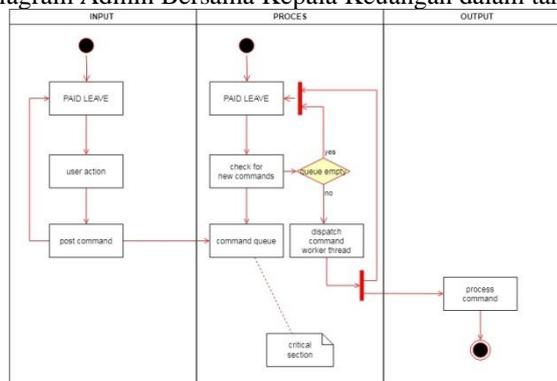
Gambar 3. Activity Diagram Admin Bersama Kepala Keuangan Dalam tahap Permintaan Kas



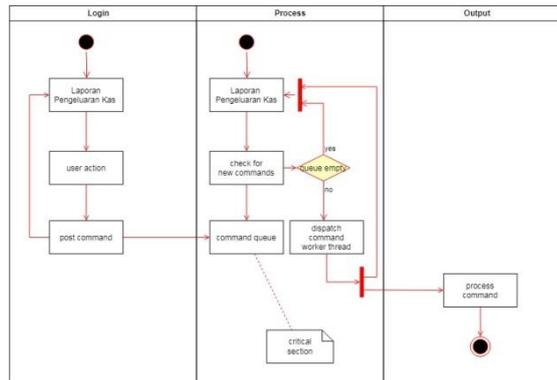
Gambar 4 : Activity Diagram Admin Bersama Kepala Keuangan Dalam tahap Pertanggungjawaban



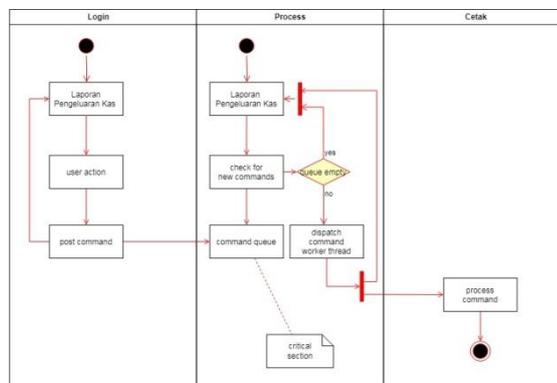
Gambar 5. Activity Diagram Admin Bersama Kepala Keuangan dalam tahap Pertanggungjawaban.



Gambar 6 : Activity Diagram admin dan Kepala Keuangan dalam tahap pengisian kembali kas.



Gambar 7 Activity Diagram Kepala Keuangan dan Manajer Keuangan untuk Laporan pengeluaran kas setiap bulan



Gambar 8 Activity Diagram Kepala Keuangan Dan Manajer Keuangan Untuk Laporan Pengeluaran Kas Setiap Bulan

HASIL DAN PEMBAHASAN

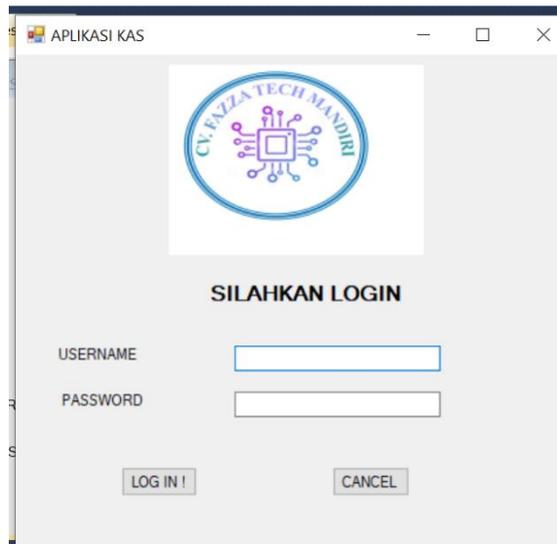
A. Sejarah Singkat Organisasi

CV. Fazza Tech Mandiri adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang Kelistrikan dan Jaringan Komputer di Wanasepi RT 002/009 Kel. Tunggakjati Kec. Karawang Barat kabupaten Kab. Karawang. dengan jangkauan bisnis purwakarta, subang dan Karawang. CV Fazza Tech Mandiri didirikan pada tanggal 18 Desember 1995 yang beralamat di Wanasepi RT 002/009 Kel. Tunggakjati Kec. Karawang Barat kabupaten Kab. Karawang.

C. Implementasi Sistem

1. Implementasi Form Login

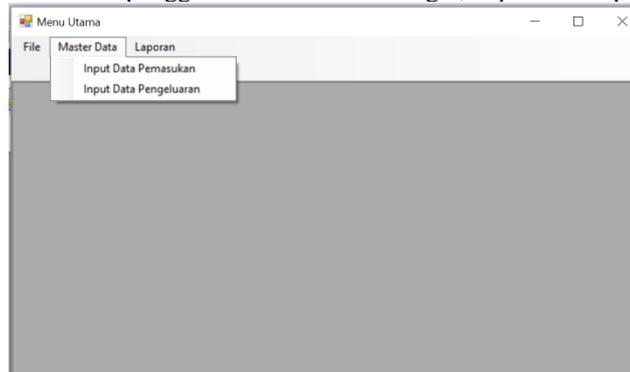
Berikut tampilan pengguna pada awal dijalankannya sistem, dapat dilihat pada gambar 9



Gambar 9. Tampilan Login

2. Implementasi Menu Utama

Berikut tampilan menu utama setelah pengguna masuk kemenu login, dapat dilihat pada gambar 10 berikut :

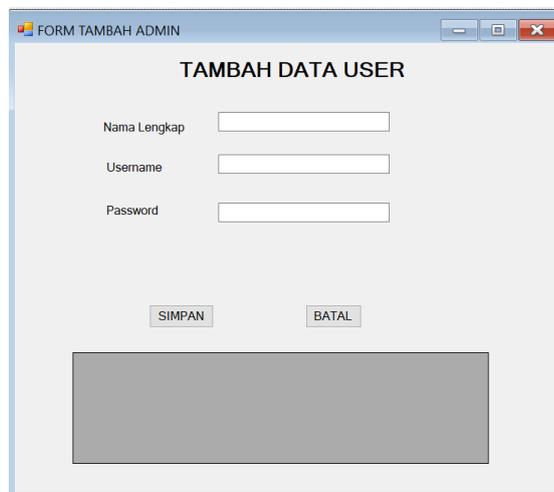


Gambar 10. Tampilan Menu Utama

Pada bagian ini user bisa menginput data pengeluaran kas

3. Implementasi Input Data Admin

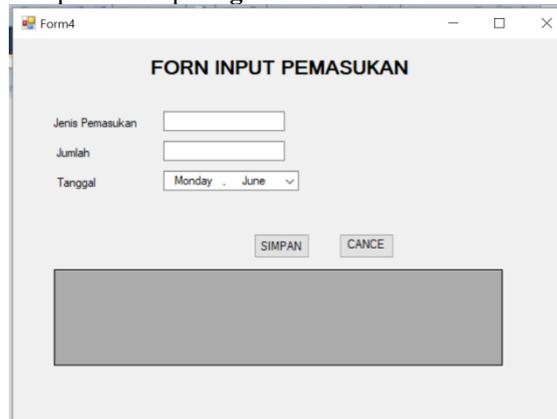
Tampilan menu input data dapat dilihat pada gambar 3.1 berikut :



Gambar 11 Tampilan Input Data user

4. Implementasi Input Kas

Tampilan menu input data KAS dapat dilihat pada **gambar 12** berikut :



Gambar 12 Tampilan Input Data input kas pemasukan
Pada bagian ini user dapat melakukan pengisian kembali kas

KESIMPULAN

Pengolahan data transaksi pengeluaran kas saat ini pada bagian pengeluaran kas CV Fazza Tech Mandiri masih dilakukan secara sederhana dengan menggunakan buku catatan manual mulai dari pembentukan, permintaan, pertanggungjawaban dan pengisian kas kembali. Perancangan sistem informasi pengeluaran kas berbasis Visual Basic.Net ini diharapkan dapat memberikan solusi untuk mempermudah mengelola transaksi pengeluaran kas. Aplikasi ini terdapat menu simpan, menu review laporan harian, mingguan, bulanan, menu cetak dan menu email dengan sistem yang terkomputerisasi agar tercapainya tujuan organisasi.

REFERENSI

- Aisyah, Nur. (2017). Sistem Pengendalian Internal Atas Fungsi Penerimaan Kas Dan Pengeluaran Kas Pada P.T. Sarana Hachery Abadi”, Jurnal Economix Volume 5 Nomor 1.
- Indah Ratnaningsih, Kadek. (2014). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi,Partisipasi Manajemen, Dan Pengetahuan Manajer Akuntansi PadaEfektivitas Sistem Informasi Akuntansi, EJurnal Akuntansi UniversitasUdayana, Vol.6.1
- Reeve, James M, et al (2016). Pengantar Akuntansi – Adaptasi Indonesia. Jakarta : Salemba Empat.
- Kabuhung, M. (2013). Sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas untuk perencanaan dan pengendalian keuangan pada Organisasi nirlaba keagamaan. Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, 1(3).
- Lamangga, M. I. (2016). Akuntansi Pencatatan Dan Penyajian Atas Transaksi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada PT. Gowa Istana Motor Manado (Doctoral dissertation, Politeknik Negeri Manado).
- Madeyi, V. (2019). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Dari Piutang Pada PT. Sarinah (Persero). Fakultas Ekonomi.
- Manoppo, R. M. (2013). Analisis Sistem Pengendalian Intern Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada PT. Sinar Galesong Prima Cabang Manado. Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, 1(4).
- Mubarok, A., & Hadianti, S. (2016). Perancangan Program Transaksi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Berbasis Web. Jurnal Informatika, 3(1).
- Syafriar, S. (2012). Analisis Metode Pencatatan Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Lemabang Palembang.

Profitabilitas

Yuliati, A. (2015). Evaluasi Sistem Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas (Studi pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KP-RI) Harapan Plumpang-Tuban). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 19(2).